

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL LITERASI DIGITAL UNTUK SISWA SD BERBASIS KONTEKS KEBEBASAN BEREKSPRESI DAN AKTIVISME SOSIAL

Marcellino Adi Putra

Universitas Sanata Dharma

2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul literasi digital untuk siswa SD berbasis konteks kebebasan berekspresi dan aktivisme sosial. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (R&D) dengan tahapan ADDIE. Analisis kebutuhan yang digunakan untuk siswa kelas 5 SD yaitu, observasi non-partisipan, wawancara terstruktur, dan kuesioner tertutup. Sedangkan pada saat implementasi melibatkan enam siswa kelas V menggunakan instrumen observasi partisipan, wawancara terstruktur, dan kuesioner tertutup.

Hasil penelitian ini menunjukkan, modul literasi digital yang dikembangkan memiliki kualitas hasil rerata 3,54 dengan kategori "sangat baik" yang artinya, pengembangan modul literasi digital kebebasan berekspresi dan aktivisme sosial mampu digunakan oleh siswa SD untuk mengerti tentang kebebasan berekspresi yang baik serta melakukan kegiatan aktivisme sosial atau kegiatan yang bersifat sosial secara digital. Hasil observasi yang didapatkan 3,26 dengan kategori "sangat baik". Wawancara struktur yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa modul siap digunakan siswa SD. Hasil dari kuesioner mandapatkan rerata 3,39 dengan kategori "sangat baik". Setelah membaca modul, siswa dapat menggunakan media sosial dengan baik dan benar.

Kata kunci: modul, kebebasan berekspresi dan aktivisme sosial, literasi digital.

ABSTRACT**DEVELOPMENT OF DIGITAL LITERACY MODULE
CONTEXT-BASED FOR SD STUDENTS ON FREEDOM OF EXPRESSION
AND SOCIAL ACTIVIST**

Marcellino Adi Putra

Sanata Dharma University

2022

This study aims to develop a digital literacy module for elementary school students based on the context of freedom of expression and social activism. The research method used is research and development (R&D) with the ADDIE stage. Needs analysis used for 5th grade elementary school students, namely, non-participant observation, structured interviews, and closed questionnaires. While the implementation involved six fifth grade students using participant observation instruments, structured interviews, and closed questionnaires.

The results of this study show that the digital literacy module developed has an average quality of 3.54 with the "very good" category, which means that the development of a digital literacy module on freedom of expression and social activism can be used by elementary school students to understand good freedom of expression and carry out activities. social activism or digitally social activities. The observation results obtained were 3.26 with the "very good" category. Structural interviews were conducted to get the results that the module was ready to be used by elementary students. The results of the questionnaire got an average of 3.39 with the "very good" category. After reading the module, students can use social media properly and correctly.

Keywords: *module, freedom of expression and social activism, digital literacy*